

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Paradigma penelitian kuantitatif yaitu penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variable dengan angka dan melakukan analisis data secara statistik.¹ Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26 for windows*, yang merupakan aplikasi pengolah data statistik, yang dipercaya dengan tepat dan cepat, dalam mendapatkan hasil analisis. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variable atau lebih.

Variable yang peneliti gunakan peneliti adalah :

- a. Variable bebas *independent variable* (x), yaitu variable yang dianggap atau diduga variable terikat. Variable yang dimaksudkan adalah penggunaan media sosial.
- b. Variable terikat atau *dependent variable* (y), yaitu variable yang timbul dari variable bebas. Variable terikat yang dimaksud pada penelitian ini yaitu intensitas belajar.

¹ Rukaeisih, Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 1 (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 11.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.² Pada penelitian ini yang akan menjadi populasi penelitian adalah santri putri Madrasah Ihya Ulumuddin Lirboyo Kediri, yang berjumlah 259 orang. Ada dua kriteria santri putri Madrasah Ihya Ulumuddin Lirboyo Kediri, yaitu santri salafi dan santri yang dapat mengakses media sosial. Pada penelitian ini, peneliti memilih populasi berdasarkan dari jumlah santri yang mengakses media sosial sebanyak 222 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dan karakteristik dari yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Jika peneliti akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut menggunakan penelitian sampel. Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang ingin diteliti. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data, maka peneliti menggunakan teknik sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Simple Random Sampling* (teknik sampel acak sederhana). Teknik *simple random sampling* yaitu teknik sampling sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Mengacu pada pedoman

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), 80.

³ Sugiyono, 81.

Arikunto apabila subyek populasi lebih dari 100, maka sampel dapat diambil antara 15% sampai 25%. Maka sampel yang akan diambil oleh peneliti yaitu 25% dari 222 jumlah santri yang mengakses media sosial yaitu sebanyak 56 santri. Sampel diambil cara diundi secara acak menggunakan sistem undian.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Table 3.1 Pedoman Skor angket

| No | Jawaban | Positif | Negatif |
|----|------------------------------|---------|---------|
| 1 | SL : Selalu melakukan | 4 | 1 |
| 2 | S : Sering Melakukan | 3 | 2 |
| 3 | KD : Kadang-kadang Melakukan | 2 | 3 |
| 4 | TP : Tidak Pernah Melakukan | 1 | 4 |

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjejelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti yang tertera pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Penggunaan Media Sosial

| Variable Penelitian | Indikator | Favorable | Unfavorable |
|-------------------------|--------------------------------|----------------|----------------|
| Penggunaan Media Sosial | Alokasi waktu mengakses media | 3, 4 | 1, 2 |
| | Kegunaan media sosial | 9, 10, 11 | 5, 6, 7, 8 |
| | Dampak penggunaan media sosial | 12, 13, 14, 15 | 16, 17, 18, 19 |

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Intensitas Belajar

| Variable Penelitian | Indikator | Favorable | Unfavorable |
|---------------------|---|--------------------|-------------|
| Intensitas Belajar | Durasi kegiatan | 20 | 21 |
| | Frekuensi belajar | 22, 23 | 24, 25 |
| | Keaktifan santri dalam mengikuti pelajaran di kelas | 26, 27, 28, 29, 32 | 30, 31, 33 |
| | Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar santri | 34, 35, 37, 38 | 36, 39 |

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat pengujian instrumen angket atau kuesioner yang dibentuk dengan sekian rupa yang digunakan untuk mengukur ketepatan, kescermatan dan sahnya suatu instrument angket tersebut.⁴ Sebelum instrument dijadikan alat pengumpulan data penelitian data tersebut harus diuji coba terlebih dahulu. Uji coba tersebut dilakukan terhadap responden diluar sampel. Dan untuk uji coba pengumpulan data peneliti mengambil 46 responden. Instrument dikatakan valid apabila R hitung > R tabel dengan tingkat kesalahan *alpha* 0,05. Maka peneliti mengambil

⁴ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan Spss 22* (Lab Kom Manajemen Fe Ubb, 2016), 37.

keputusan apabila R tabel $> 0,291$ dikatakan valid. Untuk membantu proses pengolahan data untuk uji validitas dilakukan dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26 for windows*.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk angket variabel penggunaan media sosial dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Penggunaan Media Sosial

| Variabel | No Butir Instrumen | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|-----------------------------|--------------------|----------|---------|------------|
| Penggunaan Media Sosial (X) | 4 | 0,421 | 0,291 | Valid |
| | 8 | 0,294 | 0,291 | Valid |
| | 9 | 0,497 | 0,291 | Valid |
| | 10 | 0,315 | 0,291 | Valid |
| | 13 | 0,352 | 0,291 | Valid |
| | 14 | 0,432 | 0,291 | Valid |
| | 16 | 0,323 | 0,291 | Valid |
| | 17 | 0,482 | 0,291 | Valid |
| | 18 | 0,688 | 0,291 | Valid |
| | 19 | 0,640 | 0,291 | Valid |
| | 20 | 0,551 | 0,291 | Valid |

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Intensitas Belajar

| Variabel | No Butir Instrumen | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|------------------------|--------------------|----------|---------|------------|
| Intensitas Belajar (Y) | 21 | 0,458 | 0,291 | Valid |
| | 22 | 0,460 | 0,291 | Valid |
| | 24 | 0,422 | 0,291 | Valid |
| | 26 | 0,480 | 0,291 | Valid |
| | 27 | 0,530 | 0,291 | Valid |
| | 28 | 0,455 | 0,291 | Valid |
| | 29 | 0,432 | 0,291 | Valid |
| | 30 | 0,485 | 0,291 | Valid |
| | 31 | 0, 326 | 0,291 | Valid |
| | 33 | 0, 467 | 0,291 | Valid |
| | 36 | 0,382 | 0,291 | Valid |
| | 38 | 0,339 | 0,291 | Valid |
| | 39 | 0,391 | 0,291 | Valid |

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kepercayaan suatu instrumen angket ang merupakan indikator dari variabel. Metode yang sering digunakan dalam penelitian adalah metode *Cronbach's Alpha*.⁵ Uji reliabel instrument dilakukan dengan internal konsistensi teknik belah dua (*split half*) ang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*.⁶ Uji instrument dikalatan reliabel, bila koefisien reliabilitas $> 0,06$. Pengujian reliabilitas angket diuji menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26 for windows*. Hasil uji reliabilitas angket varaibel intensitas belajar sebagai berikut.

Tabel 3.6 hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Media Sosial

| Reliability Statistics | | |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| ,733 | ,736 | 11 |

Berdasarkan Tabel diatas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel penggunaan media sosial $0,733 > 0,06$ maka instrument varaibel penggunaan media sosial dinyatakan reliabel.

Tabel 3.7 hasil Uji Reliabilitas Intensitas Belajar

| Reliability Statistics | | |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| ,720 | ,728 | 13 |

Berdasarkan Tabel diatas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel intensitas belajar $0,720 > 0,06$ maka instrument varaibel intensitas belajar dinyatakan reliabel.

⁵ Echo Perdana K, 40.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 135.

D. Teknik pengumpulan data

Apabila peneliti melakukan pengumpulan data maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Angket

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket sebagai alat ukur dari responden. Angket adalah pertanyaan atau pernyataan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden yang menyangkut fakta dan pendapat responden. Angket yang dibuat oleh peneliti berupa angket mengenai variable X (media sosial) dan variable Y (intensitas belajar). Angket yang peneliti bagikan dengan santri menggunakan lembar angket.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi berupa tulisan dokumen yang berada pada arsip Madrasah Itha Ulumuddin Putri Lirboyo Kediri. Data dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, hasil observasi, wawancara dan lain sebagainya. Data dokumentasi ini sebagian besar berupa data sekunder yang perlu diinterpretasikan.

3. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk mengetahui beberapa hal dari responden secara lebih mendalam. Jenis wawancara yang dipakai yaitu wawancara bebas, sehingga responden bebas mengutarakan apa saja yang ditanyakan oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab

secara lisan dan informasi yang dinyatakan dalam tulisan. Teknik ini dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan.

E. Analisis data

Analisis data yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian, sesuai dengan metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari pengukuran maupun nilai suatu data. Peneliti disini menggunakan analisis regresi linear sederhana, yang merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Adapun Model Persamaan Regresi Linear Sederhana adalah seperti berikut ini :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (*Dependent*)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (*Independent*)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran *Response* yang ditimbulkan oleh *Predictor*.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$